

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burung puyuh termasuk dalam klasifikasi bangsa burung. Ciri-ciri umumnya adalah tidak dapat terbang, ukuran tubuh relatif kecil, berkaki pendek, dapat diadu dan bersifat kanibal. *Coturnic coturnic japonica* merupakan salah satu jenis puyuh yang lazim ditenakan (Listiyowati dan Roosпитasari 2007).

Burung puyuh dapat ditemukan hampir di seluruh bagian dunia, hidupnya kebanyakan masih liar dan hanya sebagian kecil yang sudah dibudidayakan (Nugroho & Mayun 1981). Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ternak burung puyuh diantaranya kemampuan produksi telurnya cepat dan tinggi (Listiyowati dan Roosпитasari, 2007).

Pemeliharaan burung puyuh pada mulanya kurang mendapatkan perhatian dari para peternak, namun setelah pemerintah merencanakan burung puyuh sebagai salah satu alternatif untuk peningkatan penyediaan protein hewani bagi masyarakat barulah peternakan burung puyuh mulai digalakan. Usaha peternakan burung puyuh menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat di perdesaaan di Indonesia. Peluang ini diambil oleh Bapak Hermansyah beliau adalah salah seorang warga Jorong

Jambak Nagari Simpang Tigo Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Bapak Hermansyah mendirikan usaha peternakan burung puyuh dengan nama Herman Farm, usaha peternakan burung puyuh ini didirikan sejak tahun 2014 hingga saat ini, mulai dari jumlah ternak 500 ekor hingga saat ini jumlah ternak burung puyuh Bapak Hermansyah sebanyak 8000ekor. Peternakan burung puyuh Herman Farm berada di Jorong Jambak Nagari Simpang Tigo Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk, sedangkan menurut Sihombing (2000) yang menyatakan bahwa, bangunan 3 kandang harus cukup jauh jaraknya dari rumah-rumah atau pemukiman untuk menghindari kebisingan, udara dan air bagi penghuni rumah tempat tinggal, bangunan-bangunan atau pusat-pusat kegiatan lainnya.

Pada survei awal, usaha peternakan burung puyuh Herman Farm memang belum memiliki izin resmi dari Bupati Kabupaten Pasaman Barat, hanya izin mendirikan usaha dari jorong jambak dan diketahui oleh ketua pemuda. Seiring dengan berjalanya waktu usaha peternakan burung puyuh Herman Farm memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat disekitar peternakan burung puyuh Herman Farm, masyarakat sekarang bisa mendapatkan protein hewani dengan mudah tanpa harus pergi kepasar tradisional terlebih dahulu, feses dari ternak burung puyuh juga bisa dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk kebutuhan pertanian, namun disisi lain masyarakat mulai resah dengan adanya limbah yang dihasilkan oleh peternakan burung puyuh Herman Farm.

Limbah peternakan adalah semua buangan yang meliputi semua kotoran yang dihasilkan dari usaha peternakan yang bersifat padat, cair, gas dan sisa pakan, Limbah padat merupakan semua limbah yang berbentuk

padatan atau dalam fase padat (feses ternak, ternak yang mati, atau isi perut dari pemotongan ternak). Limbah cair adalah semua limbah yang berbentuk cairan atau dalam fase cairan (urine ternak, air pencucian alat, dan sisa air minum ternak).

Dengan adanya limbah usaha peternakan burung puyuh ini sebagian masyarakat kinitelah resah, hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Dusun 07 JorongJambak Kecamatan Lunak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, yang mengatakan masyarakat belakangan memang merasa resah dengan adanya keberadaan peternakan burung puyuh sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan burung puyuh tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dilakukan penelitian mengenai **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh di Jorong Jambak Nagari Simpang Tigo Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.”**

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas permasalahan yang ingin dilihat pada penelitian ini adalah bagaimana mengungkap perizinan usaha peternakan burung puyuh Herman Farm dan juga bagaimanapersepsi masyarakat terhadapbau, saluran dan limbah yang ditimbulkan oleh usaha peternakan burung puyuh Herman Farm.

1. 3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada dua :

1. Mengungkap perizinan usaha peternakan burung puyuh Herman Farm

2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat seputar lokasi usaha peternakan tentang bau, pencemaran air dan limbah .

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha peternakan burung puyuh.
2. diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap peternakan burung puyuh Herman Farm di Jorong Jambak Nagari Simpang Tigo Koto Baru Kec.Luhak Nan Duo Kab.Pasaman Barat dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

